

DINAMIKA PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI MONITORING EVALUASI TERINTEGRASI DAN DINAMIS (SIMETRIS) DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) KOTA PADANG

**Syarah Nur Hakiki¹, Sleman Sulhas², Tamara Putri Efendi³, Varel Ivanda⁴,
Willy Novri Andanu⁵ Syamsir⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
email: syarahhakiki2003@gmail.com¹, solihahsulaiman35@gmail.com², tamaraputri08@gamil.com³,
varelivanda362@gmail.com⁴, willyvhd@gmail.com⁵, syamsirsaili@yahoo.com⁶

Abstrak

Monitoring dan evaluasi pembangunan daerah merupakan komponen kritis dalam memastikan efektivitas dan akuntabilitas program pemerintah daerah. Penelitian ini mengkaji penerapan Sistem Informasi Monitoring Evaluasi Terintegrasi dan Dinamis (SIMETRIS) di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Padang sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara mendalam terhadap stakeholder terkait, dan analisis dokumentasi. Data dikumpulkan dari para pengguna sistem, administrator, dan pejabat di lingkungan Bappeda Kota Padang. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan proses implementasi, tantangan, dan dampak penerapan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIMETRIS telah berhasil mengintegrasikan berbagai data perencanaan dan evaluasi pembangunan dalam satu platform digital yang dapat diakses secara real-time. Sistem ini memungkinkan monitoring yang lebih efisien terhadap progress pencapaian target pembangunan, pelaporan yang lebih akurat dan tepat waktu, serta pengambilan keputusan yang berbasis data. Fitur-fitur unggulan SIMETRIS meliputi dashboard interaktif, sistem peringatan dini, integrasi data lintas SKPD, dan kemampuan analisis prediktif. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan SIMETRIS, antara lain resistensi perubahan dari sebagian pegawai, keterbatasan infrastruktur teknologi informasi, serta kebutuhan pelatihan berkelanjutan untuk memaksimalkan pemanfaatan sistem. Kendala teknis seperti konektivitas internet dan kompatibilitas dengan sistem legacy juga menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi. Penerapan SIMETRIS memberikan dampak positif signifikan terhadap kinerja Bappeda Kota Padang, terutama dalam hal peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi proses monitoring evaluasi. Sistem ini juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) melalui penyediaan data yang lebih akurat dan komprehensif untuk pengambilan kebijakan.

Kata Kunci: Penerapan, SIMETRIS, Bappeda

Abstract

Monitoring and evaluation of regional development are critical components in ensuring the effectiveness and accountability of local government programs. This study examines the implementation of the Integrated and Dynamic Monitoring and Evaluation Information System (SIMETRIS) at the Padang City Regional Development Planning Agency (Bappeda) as an innovative solution to improve the quality of regional development planning and evaluation. The research method used a qualitative approach using observation techniques, in-depth interviews with relevant stakeholders, and documentation analysis. Data were collected from system users, administrators, and officials within the Padang City Bappeda. Data analysis was conducted descriptively to describe the implementation process, challenges, and impacts of the system. The results indicate that the implementation of SIMETRIS has successfully integrated various development planning and evaluation data into a single digital platform that can be accessed in real time. This system enables more efficient monitoring of progress towards development targets, more accurate and timely reporting, and data-driven decision-making. SIMETRIS's superior features include an interactive dashboard, an early warning system, cross-divisional data integration, and predictive analysis capabilities. However, this study also identified several challenges in implementing SIMETRIS,

including resistance to change from some employees, limited information technology infrastructure, and the need for ongoing training to maximize system utilization. Technical constraints such as internet connectivity and compatibility with legacy systems also influenced implementation effectiveness. The implementation of SIMETRIS had a significant positive impact on the performance of the Padang City Regional Development Planning Agency (Bappeda), particularly in terms of increasing transparency, accountability, and efficiency of the monitoring and evaluation process. This system also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by providing more accurate and comprehensive data for policymaking.

Keywords: Implementation, SIMETRIS, Bappeda

PENDAHULUAN

Perencanaan pembangunan yang baik sangat penting agar tujuan pembangunan bisa tercapai secara berkelanjutan dan berkualitas. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) bertugas membuat dan menerapkan rencana pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kota Padang, sebagai ibu kota Sumatera Barat, menghadapi berbagai tantangan pembangunan yang rumit, seperti masalah infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan pengentasan kemiskinan. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan yang matang dan terorganisasi. Untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam perencanaan, penggunaan teknologi informasi sangat diperlukan di era komputer dan internet saat ini. Salah satu aplikasi yang digunakan untuk membantu Bappeda dalam perencanaan adalah Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi (SIMETRIS). Aplikasi ini menyediakan informasi yang akurat dan relevan serta menggabungkan berbagai data dari sumber-sumber yang diperlukan. SIMETRIS diharapkan memberi kemampuan bagi Bappeda Kota Padang untuk menganalisis data secara lebih dalam, membuat keputusan lebih berdasarkan bukti, dan meningkatkan transparansi publik. Dalam perencanaan pembangunan, teknologi informasi sangat penting dalam mengelola dan menganalisis data. Bappeda dapat membuat perencanaan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena data yang mudah diakses dan terintegrasi. Selain itu, aplikasi seperti SIMETRIS juga membantu meningkatkan akurasi perencanaan serta mengurangi kesalahan dalam pengolahan data. Selain itu, penggunaan data berbasis geospasial dalam SIMETRIS dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai kondisi daerah, sehingga memudahkan dalam menentukan prioritas pembangunan. Penggunaan sistem informasi yang terintegrasi juga memudahkan kolaborasi antara berbagai pihak, seperti bisnis, masyarakat, dan pemerintah. Dengan memberikan informasi yang terbuka dan transparan, partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dapat meningkat. Ini akan membantu Bappeda membuat rencana yang lebih sesuai dengan aspirasi masyarakat lokal. Namun, penggunaan SIMETRIS juga menghadapi beberapa tantangan. Masalah utamanya adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi ini, yang bisa menghambat efektivitas penggunaannya. Banyak pegawai di Bappeda mungkin belum terbiasa menggunakan teknologi canggih dalam perencanaan, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan untuk memastikan semua pihak mampu memanfaatkan aplikasi ini secara optimal. Selain itu, pengembangan SIMETRIS harus terus dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan yang terus berubah. Pengembangan ini mencakup pembaruan data, penambahan fitur baru, dan peningkatan antarmuka pengguna agar lebih mudah digunakan.

Mengeksplorasi penerapan dan pengembangan aplikasi SIMETRIS dalam mendukung perencanaan pembangunan di Bappeda Kota Padang menjadi penting untuk diteliti. Dengan membahas penerapan dan pengembangan aplikasi SIMETRIS, diharapkan dapat menjadi acuan bagi instansi terkait dalam mendukung perencanaan pembangunan di Kota Padang. Karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Monitoring Evaluasi Terintegrasi dan Dinamis (SIMETRIS) di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Padang".

METODE

Penelitian kuantitatif, yang berasal dari positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian. Analisis data adalah kuantitatif dan bertujuan untuk mengevaluasi hipotesis yang telah dibuat. Metode yang berbasis kuantitatif dapat dibagi menjadi dua kategori: teknik eksperimen dan metode penyelidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai fenomena yang terjadi selama pelaksanaan PJBL, termasuk penerapan dan pengembangan aplikasi SIMETRIS di Bappeda Kota Padang. Melalui metode ini, data yang diperoleh akan dianalisis secara mendalam untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang permasalahan, tantangan, serta dampak dari implementasi aplikasi tersebut dalam perencanaan pembangunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Aplikasi SIMETRIS Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Padang

Penerapan aplikasi SIMETRIS (Sistem Informasi Monitoring Evaluasi Terintegrasi dan Dinamis) di Bappeda Kota Padang adalah salah satu inovasi penting dalam perencanaan pembangunan yang menggunakan teknologi. Aplikasi ini dibuat untuk memantau dan mengevaluasi kinerja perangkat daerah secara terpadu dan terus-menerus. Hal ini membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pembangunan. Dengan SIMETRIS, pemerintah Kota Padang bisa mengawasi berbagai hal penting seperti standar layanan minimum, pelaksanaan program unggulan, dan kerja sama antar daerah. Inovasi ini juga memudahkan pemerintah mengumpulkan masukan dari masyarakat, sehingga perencanaan pembangunan tetap sesuai dengan kebutuhan warga setempat.

Penggunaan SIMETRIS menjadi bagian dari upaya pemerintah Kota Padang menerapkan e-government untuk meningkatkan peran teknologi informasi dalam pemerintahan. E-government tidak hanya membuat proses administrasi lebih efisien, tetapi juga memudahkan masyarakat mendapatkan informasi dan layanan yang dibutuhkan. Dengan menggabungkan informasi dalam satu sistem, SIMETRIS memungkinkan pemerintah mengakses data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan secara langsung. Hal ini membantu pengambilan keputusan yang didasarkan pada data. Sebab itu, aplikasi ini juga berperan dalam memperkuat manajemen pemerintahan yang lebih efektif, transparan, serta melibatkan masyarakat. Pengembangan SIMETRIS dilakukan menggunakan metode prototipe, sehingga seluruh prosesnya terjadi secara bertahap dan terstruktur. Tahap pertama adalah menganalisis kebutuhan, di mana Bappeda melakukan penelitian mendalam untuk menentukan fitur yang diperlukan, termasuk penerapan Layanan Berbasis Lokasi (LBS). LBS memungkinkan pemerintah melacak kegiatan pembangunan dan layanan publik berdasarkan lokasi secara akurat.

Dengan demikian, pemerintah bisa mengawasi program pembangunan secara efisien di seluruh wilayah Kota Padang. Tahap berikutnya adalah merancang sistem, termasuk merancang struktur data, arsitektur sistem, tampilan desain antarmuka, dan prosedur penerapan LBS. Desain ini dilakukan agar SIMETRIS memiliki antarmuka yang mudah dipahami dan bisa memenuhi kebutuhan pengguna di lingkungan pemerintahan. Prototipe aplikasi yang dihasilkan dari tahap perancangan ini diuji untuk memastikan fungsi aplikasi sesuai dengan kebutuhan Bappeda dan perangkat daerah lainnya. Dengan demikian, sistem bisa berjalan baik dalam kondisi nyata.

Setelah selesai merancang, proses implementasi dilakukan di kantor Bappeda dan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait dengan kebutuhan data dan pemantauan kinerja. Implementasi mencakup pemasangan perangkat lunak, pelatihan penggunaan aplikasi bagi staf pemerintahan, serta penggabungan sistem dengan data yang sudah ada. Selain diadopsi oleh Bappeda, SIMETRIS juga diintegrasikan ke dalam operasional OPD lainnya yang bertugas melakukan pelaksanaan program pembangunan. Hal ini memastikan semua sektor terkait bekerja bersama dalam mencapai tujuan pembangunan Kota Padang.

Tahap terakhir adalah pengujian yang fokus pada perangkat lunak dan fungsi aplikasi dalam proses kerja pemerintahan. Pengujian penerimaan pengguna sangat penting untuk memastikan aplikasi SIMETRIS dapat diterima oleh para pengguna dan berjalan sesuai dengan kebutuhan mereka. Pengujian ini dilakukan dengan melibatkan pegawai Bappeda dan OPD terkait, untuk mengevaluasi apakah aplikasi tersebut sudah memenuhi harapan dalam hal kemudahan penggunaan, kelengkapan fitur, dan kecepatan akses data. Evaluasi ini penting agar sistem dapat dioptimalkan sebelum digunakan secara penuh dalam proses perencanaan pembangunan di Kota Padang.

Indikator keberhasilan penerapan aplikasi SIMETRIS di Bappeda Kota Padang sangat penting karena menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan teknologi dalam pemerintahan tidak hanya

bergantung pada kemampuan teknis, tetapi juga dampaknya terhadap kualitas pelayanan publik. SIMETRIS, sebagai inovasi dalam sistem monitoring dan evaluasi pembangunan, harus mampu memberikan perubahan signifikan dalam berbagai aspek, termasuk peningkatan efisiensi, akurasi data, transparansi, dan responsivitas terhadap kebutuhan masyarakat. Berikut beberapa indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan penerapan SIMETRIS di lingkungan Bappeda, di antaranya:

a. Efisiensi Waktu

Efisiensi waktu menjadi salah satu indikator utama keberhasilan penerapan SIMETRIS. Dengan adanya aplikasi ini, proses pemantauan dan evaluasi proyek pembangunan menjadi lebih cepat dan efektif. Sebelum penerapan SIMETRIS, proses evaluasi memakan waktu lama karena harus dilakukan secara manual, mengumpulkan laporan dari berbagai sektor, kemudian dianalisis. Aplikasi SIMETRIS memungkinkan semua data terkait pelaksanaan proyek pembangunan di-input secara real time, sehingga para pemangku kebijakan dapat langsung melihat perkembangan proyek tanpa menunggu laporan fisik. Hal ini mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pemantauan dan membuat keputusan terkait pembangunan. Selain itu, SIMETRIS juga mengintegrasikan data dari berbagai perangkat daerah yang sebelumnya harus dikumpulkan secara terpisah. Dengan sistem terintegrasi, Bappeda Kota Padang dapat melakukan evaluasi secara bersamaan tanpa menunggu data dari satu perangkat daerah ke perangkat lainnya. Hal ini mempercepat proses evaluasi secara keseluruhan, sehingga memungkinkan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan berjalan lebih lancar dan tepat waktu.

b. Akurasi data

Peningkatan akurasi data menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan penggunaan SIMETRIS. Sebelum ada aplikasi ini, data yang digunakan dalam perencanaan dan evaluasi sering tidak akurat karena bergantung pada laporan manual yang bisa berisi kesalahan, terlambat, atau bahkan direkayasa. Dengan SIMETRIS, petugas lapangan dapat memasukkan data secara langsung, dan sistem otomatis memverifikasi serta menggabungkan data tersebut ke dalam database pusat. Hal ini membantu mengurangi kesalahan data serta meningkatkan kualitas informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, SIMETRIS juga memungkinkan sinkronisasi data secara real-time, sehingga data yang tersedia selalu terkini. Dengan begitu, para pengambil keputusan dapat memanfaatkan data yang akurat dan relevan saat merancang atau mengubah strategi pembangunan. Akurasi data yang lebih baik membantu proses perencanaan menjadi lebih matang, agar kebijakan yang diambil sesuai dengan kondisi di lapangan.

c. Transparansi

Transparansi adalah salah satu faktor penting dalam pemerintahan yang baik, dan SIMETRIS berperan besar dalam meningkatkan transparansi di Bappeda Kota Padang.

Dengan aplikasi ini, masyarakat dan para pemangku kepentingan bisa dengan mudah mengakses informasi mengenai proyek pembangunan yang sedang berjalan. Data yang dihasilkan oleh SIMETRIS dapat dibagikan secara terbuka, sehingga semua orang bisa mengetahui kemajuan proyek, anggaran yang digunakan, serta hasil yang diharapkan. Hal ini memungkinkan masyarakat melakukan pengawasan sosial yang lebih baik, karena mereka bisa langsung memantau pelaksanaan pembangunan. Kemudahan dalam mengakses informasi ini juga membantu mengurangi potensi penyalahgunaan anggaran atau keterlambatan proyek, karena semua data bisa ditinjau oleh publik. Dengan demikian, SIMETRIS tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pemerintahan, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah, karena proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan menjadi lebih terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

d. Responsif Terhadap Aspirasi Masyarakat

SIMETRIS juga membantu pemerintah Kota Padang menjadi lebih responsif terhadap aspirasi masyarakat. Dalam perencanaan pembangunan, masukan dari masyarakat sangat penting untuk memastikan program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan lokal. SIMETRIS memudahkan pemerintah dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan masukan dari masyarakat secara cepat dan tepat. Sistem ini memungkinkan masyarakat menyampaikan aspirasi mereka secara langsung, yang kemudian dianalisis dan dimanfaatkan dalam

perencanaan pembangunan. Responsivitas terhadap masukan masyarakat tidak hanya meningkatkan kualitas perencanaan, tetapi juga mendorong partisipasi publik yang lebih luas. Ketika masyarakat merasa aspirasinya didengar dan dipertimbangkan, mereka akan lebih mendukung program-program yang dijalankan oleh pemerintah. Secara sederhana, SIMETRIS membantu membentuk pemerintahan yang lebih adil dan melibatkan masyarakat, sehingga orang tidak hanya dilihat sebagai penerima manfaat pembangunan, tetapi juga menjadi bagian aktif dalam setiap prosesnya.

Kendala yang dihadapi oleh Bappeda Kota Padang dalam mengimplementasikan aplikasi SIMETRIS dalam proses perencanaan pembangunan

Pelaksanaan SIMETRIS di Bappeda Kota Padang menghadapi beberapa hambatan dan tantangan, yaitu:

- a. Keterbatasan pemahaman dan keterampilan pegawai: Masalah utama dalam penggunaan SIMETRIS adalah kurangnya kemampuan pegawai dalam mengerti dan mengoperasikan teknologi informasi, terutama aplikasi berbasis data geospasial yang menjadi fitur utama aplikasi ini. Kondisi ini menyebabkan kesulitan pegawai dalam menggunakan SIMETRIS secara efektif dan efisien, sehingga potensi aplikasi dalam membantu meningkatkan akurasi perencanaan pembangunan belum bisa dimanfaatkan secara maksimal.
- b. Pelatihan yang belum cukup komprehensif: Meskipun sudah ada pelatihan untuk pegawai mengenai penggunaan SIMETRIS, pelatihan yang diberikan masih belum memenuhi seluruh kebutuhan. Pegawai perlu pelatihan tambahan terutama untuk fitur-fitur yang lebih rumit seperti analisis data berbasis geospasial. Selain itu, kurangnya bantuan teknis setelah pelatihan juga memperparah masalah, karena pegawai tidak selalu mendapatkan dukungan saat menghadapi kendala teknis setelah pelatihan selesai.
- c. Infrastruktur teknologi yang belum memadai: Selain masalah sumber daya manusia, kondisi infrastruktur teknologi di Bappeda juga menjadi hambatan dalam penggunaan SIMETRIS. Server yang kurang kapasitas dan perangkat keras yang tidak memadai menyebabkan aplikasi berjalan lambat atau bahkan gagal saat mengolah data dalam jumlah besar. Ini memengaruhi kecepatan dan akurasi dalam perencanaan pembangunan, terutama saat data perlu dianalisis secara real-time.
- d. Masalah koneksi internet: Akses internet yang belum merata juga menjadi tantangan dalam penggunaan SIMETRIS. Proses pengolahan dan sinkronisasi data memerlukan koneksi internet yang stabil dan cepat. Namun, kadang terjadi gangguan jaringan yang membuat proses tersebut lebih lama. Hal ini menyebabkan pengguna harus menunggu lebih lama untuk mengakses data atau melakukan analisis, sehingga menghambat proses pengambilan keputusan dalam perencanaan pembangunan.
- e. Kurangnya koordinasi antar instansi: Implementasi SIMETRIS terganggu karena kurangnya kerja sama antar instansi dalam menyediakan data. Aplikasi membutuhkan data akurat dan terkini dari berbagai sumber, termasuk instansi pemerintah lain di Kota Padang. Namun, sering terjadi keterlambatan dalam pemberian data dari instansi lain, sehingga menyebabkan keterbatasan data di aplikasi. Akibatnya, perencanaan pembangunan yang dihasilkan tidak optimal.
- f. Keterbatasan Ketersediaan Data : Selain masalah koordinasi antar instansi, ketersediaan data yang diperlukan dalam SIMETRIS juga menjadi kendala. Beberapa data yang penting untuk perencanaan pembangunan, seperti data geospasial yang akurat dan data demografi terbaru, terkadang sulit diakses atau tidak tersedia. Ketika data yang dibutuhkan tidak lengkap, aplikasi SIMETRIS tidak dapat bekerja secara optimal, dan hasil analisis menjadi kurang tepat. Hal ini langsung memengaruhi kualitas perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh Bappeda.
- g. Kendala dalam Pemeliharaan Sistem : Selain masalah teknis terkait infrastruktur, pemeliharaan sistem SIMETRIS juga menjadi tantangan yang harus dihadapi. Aplikasi yang terus berkembang memerlukan pemeliharaan dan pembaruan secara berkala agar bisa berjalan dengan baik. Namun, keterbatasan dalam sumber daya, baik dari segi anggaran maupun teknis, sering kali menyebabkan pembaruan tidak dilakukan tepat waktu. Akibatnya, risiko gangguan teknis dan masalah dalam penggunaan aplikasi semakin tinggi, sehingga proses kerja di Bappeda menjadi lebih lambat.

h. Upaya Mengatasi Kendala : Untuk mengatasi kendala dalam implementasi SIMETRIS, Bappeda perlu menerapkan langkah-langkah strategis. Salah satunya adalah meningkatkan frekuensi dan kualitas pelatihan serta pengawasan teknis bagi pegawai. Selain itu, Bappeda perlu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mempercepat pengumpulan data dan memastikan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti meningkatkan kapasitas server dan stabilitas koneksi internet. Dengan langkah-langkah tersebut, harapannya kendala dalam penggunaan SIMETRIS dapat diminimalkan, sehingga potensi aplikasi ini bisa dimaksimalkan untuk mendukung perencanaan pembangunan di Kota Padang.

Dalam penerapan aplikasi SIMETRIS di Bappeda Kota Padang, beberapa kendala teknis dan manajerial muncul yang memengaruhi efektivitas sistem. Keterbatasan pemahaman dan keterampilan pegawai dalam menggunakan teknologi berbasis data geospasial menjadi tantangan utama, meskipun pelatihan telah diberikan. Namun, pelatihan yang belum menyeluruh serta kurangnya pendampingan teknis menyebabkan banyak pegawai masih kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi secara optimal. Selain itu, masalah infrastruktur teknologi, seperti kapasitas server yang terbatas dan koneksi internet yang tidak stabil, juga memperlambat pengolahan data sehingga proses perencanaan pembangunan menjadi tertunda. Di samping masalah teknis, koordinasi antar instansi yang kurang efisien serta keterbatasan ketersediaan data juga memperburuk situasi. SIMETRIS membutuhkan data yang akurat dari berbagai instansi, namun proses pengumpulan sering terhambat karena keterlambatan pihak terkait, yang memengaruhi akurasi dan kelengkapan perencanaan. Untuk mengatasi masalah tersebut, Bappeda perlu mengambil langkah strategis, seperti meningkatkan pelatihan, meningkatkan infrastruktur teknologi, serta memperkuat koordinasi antarinstansi, agar SIMETRIS dapat digunakan secara optimal dalam mendukung perencanaan pembangunan di Kota Padang.

Evaluasi dampak penggunaan aplikasi simetris terhadap kualitas perencanaan pembangunan di bappeda kota padang

Dalam menghadapi tantangan dan hambatan yang ada, Bappeda Kota Padang melakukan evaluasi terhadap keberlanjutan penggunaan SIMETRIS dalam pembangunan. Evaluasi ini mencakup beberapa poin berikut:

- a. Meningkatkan Akurasi Data: Penggunaan aplikasi SIMETRIS memberikan dampak positif terhadap peningkatan akurasi data yang digunakan dalam perencanaan pembangunan. Dengan SIMETRIS, data dari berbagai sektor bisa diintegrasikan dalam satu sistem, sehingga mengurangi risiko kesalahan saat mengumpulkan dan memproses data. Sebelum menggunakan SIMETRIS, Bappeda mungkin mengalami kesulitan menyatukan data dari berbagai sumber yang memiliki format berbeda. Aplikasi ini memungkinkan sinkronisasi data secara otomatis dan real-time, sehingga data yang digunakan lebih akurat dan terkini.
- b. Mempercepat Proses Pengambilan Keputusan: Salah satu manfaat utama penggunaan SIMETRIS adalah mempercepat proses pengambilan keputusan. Sebelumnya, proses pengambilan keputusan sering terhambat karena akses dan pengolahan data yang lambat. Dengan SIMETRIS, data yang dibutuhkan bisa diakses dengan cepat dan mudah, sehingga analisis bisa dilakukan secara lebih efisien. Hal ini memungkinkan para pengambil keputusan di Bappeda untuk merespons perubahan kondisi atau kebutuhan masyarakat lebih cepat, sehingga meningkatkan efektivitas perencanaan pembangunan.
- c. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Bukti: Penggunaan SIMETRIS juga mendorong pengambilan keputusan yang lebih didasarkan pada data empiris. Data yang terintegrasi dan akurat memungkinkan para pemangku kebijakan di Bappeda membuat keputusan yang lebih tepat dan didukung oleh bukti nyata. Contohnya, dalam merencanakan pembangunan infrastruktur, Bappeda dapat menggunakan data geospasial dari SIMETRIS untuk menentukan daerah yang paling membutuhkan pembangunan. Dengan demikian, keputusan yang diambil lebih sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan, bukan berdasarkan asumsi atau dugaan.
- d. Analisis Data yang Lebih Mendalam: Selain mempercepat akses data, SIMETRIS juga memungkinkan Bappeda melakukan analisis data yang lebih mendalam dan komprehensif. Aplikasi ini memiliki fitur analisis berbasis geospasial yang memungkinkan pemetaan visual terhadap berbagai wilayah di Kota Padang. Dengan analisis ini, Bappeda bisa melihat dengan jelas daerah yang membutuhkan perhatian khusus dalam pembangunan, seperti wilayah

dengan infrastruktur yang kurang memadai atau daerah rentan bencana. Hal ini membantu Bappeda merancang strategi pembangunan yang lebih tepat sasaran.

Penggunaan aplikasi SIMETRIS di Bappeda Kota Padang telah memberikan dampak positif yang cukup besar terhadap kualitas perencanaan pembangunan. Salah satu dampak yang terlihat adalah peningkatan akurasi data yang digunakan dalam proses perencanaan. Fitur integrasi data pada SIMETRIS memungkinkan sinkronisasi data secara otomatis dan langsung, sehingga membantu mengurangi risiko kesalahan dalam pengumpulan dan pengolahan data. Hal ini sangat penting karena sebelumnya, penggabungan data dari berbagai sumber sering kali terhalang oleh perbedaan format dan metode pengumpulan. Dengan data yang lebih akurat, perencanaan pembangunan bisa dilakukan lebih tepat sasaran dan didasarkan pada informasi yang benar.

Selain itu, SIMETRIS juga mempercepat proses pengambilan keputusan dan membuat keputusan yang diambil lebih didasarkan pada fakta. Akses data yang lebih cepat serta fitur analisis data yang mendalam, termasuk analisis geospasial, memungkinkan Bappeda merespons perubahan kebutuhan masyarakat dengan lebih cepat dan tepat. Kemampuan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas perencanaan, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada proses manual yang rentan kesalahan dan memakan waktu. Dengan adanya otomatisasi yang diberikan oleh SIMETRIS, proses perencanaan bisa berjalan lebih efisien dan menghasilkan keputusan yang lebih strategis serta sesuai dengan kondisi di lapangan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan di atas menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SIMETRIS di Bappeda Kota Padang memberikan dampak yang cukup besar terhadap peningkatan kualitas perencanaan pembangunan. Aplikasi ini mampu menggabungkan data dari berbagai sektor secara langsung dan terus-menerus, sehingga mendukung proses perencanaan yang lebih tepat dan menyeluruh. Selain itu, SIMETRIS juga meningkatkan transparansi dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pembangunan serta membantu komunikasi antar lembaga terkait. Akan tetapi, penggunaan aplikasi ini masih menghadapi beberapa masalah, seperti kurangnya pemahaman dan kemampuan pegawai dalam menggunakan teknologi baru, infrastruktur teknologi yang belum memadai, serta masalah kecepatan internet. Meskipun sudah diberikan pelatihan, diperlukan bantuan teknis tambahan agar penggunaan aplikasi ini lebih efisien. Masalah lain yang perlu diperhatikan adalah kurangnya kerja sama antar instansi dalam menyediakan data yang up-to-date dan akurat. Secara keseluruhan, aplikasi SIMETRIS memberikan manfaat positif bagi perencanaan pembangunan di Bappeda Kota Padang, terutama dalam hal keakuratan data dan mempercepat pengambilan keputusan. Untuk bisa memaksimalkan potensi aplikasi ini, diperlukan beberapa perbaikan seperti meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, memperbaiki infrastruktur teknologi, serta meningkatkan kerja sama antar instansi agar kualitas perencanaan terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Anika, Khoirul Ardani Manurung, and Daffa Baihaqi Purnomo. "Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi." *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 21, no. 2 (2022): 133–34. <https://doi.org/10.47467/mk.v21i2.935>.
- Annisa, Nur, Elvia Siskha Sari, Zulkenedi, Syamsir, and Aldri Frinaldi. "Kebijakan Desain Inovasi Sistem Informasi Monitoring Terintegrasi Dan Dinamis (Simetris) Di Bappeda Kota Padang." *Syntax Literate* ; *Jurnal Ilmiah Indonesia* 8, no. 9 (2023): 5149–64. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i9.13661>.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 4. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Goleman, daniel; Boyatzis, Richard; McKee, Annie, and Perdama. "Konsep Character, Capacity, Capital, Condition of Economy Dan Colleteral." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–99.
- Lutfia, Riska, and Nur Hadi Waryanto. "Aplikasi Pembagian Harta Waris Berbasis Android Dengan Metode Forward Chaining." Skripsi, 2017, 5–42. <http://eprints.uny.ac.id/53889/3/bab 2.pdf>.

- Mazlan. "Penerapan Electronic Government Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Publik Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru," no. 9 (2010): 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scpa>.
- Nur Ajizah, Siti, Endra Wijaya, and Febri Meutia. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BPPEDA) Kota Depok Dalam Punyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah." *Jurnal Legal Reasoning* 4, no. 1 (2021): 48. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jlr/article/view/2966/1548>.
- Nurmadiyah, Nurmadiyah. "Manajemen Sarana Dan Prasarana." *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 228–29. <https://doi.org/10.32520/afkar.v6i1.190>.
- Penggunaan, Efektivitas, and E-government D I Kabupaten. "Efektivitas Penggunaan E Government Di Kabupaten Banyumas," 2022.
- Ridwan, Ridwan, Eni Heni Hermaliani, and Muji Ernawati. "Penerapan." *Computer Science (CO-SCIENCE)* 4, no. 1 (2024): 80–88. <https://doi.org/10.31294/coscience.v4i1.2990>.
- Ritonga, Adelia Priscila, Nabila Putri Andini, and Layla Iklmah. "Pengembangan Bahan Ajaran Media." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1, no. 3 (2022): 343–48. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2612>.
- Veronica, Aries, Muhamad Abas, and Nurul Hidayah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, n.d.